E-ISSN: -

Open Access: https://teewanjournal.com/index.php/phj/index

Pengaruh Budaya Dan Kebiasaan Masyarakat

Nisrina

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

* Corresponding Author: khairuman_fikes@abulyatama.ac.id

ARTICLE INFO

Article history: Received Revised Accepted Available online

Kata Kunci:

Budaya, kebiasaan masyarakat

Keywords:

Maximum of 5 keywords separated by comma (,), crucial to the appropriate indexing of the papers, are to be given.

ABSTRAK

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dari politik.Kebudayaan merupakan hasil suatu masyarakat, kebudayaan hanya akan bisa lahir, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kebudayaan memiliki peran dan fungsi yang sentral dan mendasar sebagai landasan utama dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara karena suatu bangsa akan menjadi besar jika nilai-nilai kebudayaan telah mengakar (deep-rooted) dalam sendi kehidupan.Dari budaya tersebut maka

terciptalah ragam kebiasaan masyarakat, diantaranya bahasa daerah, kesenian tari, musik, dan upacara adat, semua ini adalah hasil dari bagian budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang budaya dan kebiasaan masyarakat yang ada di daerah kita. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan dianalisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian..

ABSTRACT

Culture is a way of life that is developed and shared by a group of people. Then passed on to the next generation. Culture is formed from several complex elements. Among them are customs, language, works of art, religious and political systems. Culture is the result of a society, culture can only be born, grow and develop in society. Culture has a central and fundamental role and function as the main foundation in the order of national life. And statehood because a nation will become great if cultural values are deeply rooted in the very fabric of life. From this culture, various social habits are created, including regional languages, dance arts, music and traditional ceremonies, all of this is the result from the culture section. The aim of this research is to find out about the culture and habits of the people in our area. This research method uses a literature review in which the literature is taken according to the subject matter and analyzed in depth so that conclusions and findings can be drawn in the research.

This is an open access article under the <u>CC BY-NC</u> license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



P-ISSN: - E-ISS N: / 1

PENDAHULUAN

Budaya adalah istilah yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kelompok yang berbeda mungkin memiliki budaya yang berbeda. Suatu budaya diturunkan ke generasi berikutnya dengan belajar.Kata budaya sendiri berasal dari bahasa sansekerta yaitu budhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi dengan arti budi atau akal. Sementara itu, dalam bahasa Inggris budaya dikenal dengan kata culture, yang berasal dari bahasa latin yaitu colore yang berarti mengolah atau mengerjakan.

Budaya adalah seperangkat peraturan dan norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat. Jika dilaksanakan oleh para anggotanya akan melahirkan perilaku yang dipandang layak dan dapat diterima oleh semua masyarakat. Adat istiadat atau kebiasaan merupakan pola perilaku anggota masyarakat dalam memenuhi semua kebutuhan pokoknya. (William H. Havilland).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan dianalisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. (phillipi &lauderdale, 2018;marshall akk, 2013;bengtsoon, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya memiliki arti akal budi, secara umum, budaya dapat diartikan sebagai suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompoh manusia, yang telah berkembang dan diturunkan dari generasi ke generaasi dari sesepuh kelompok tersebut. (kamus besar bahasa Indonesia, 2019).Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan ditentukan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja dan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak dan karena itu diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir dan dirasakan dengan benar dalam hubungan dengan masalah tersebut. (Jerald, G. And Robert;tth). Antara manusia dan peradaban mempunyai hubungan yang sangat erat karena diantara keduanya saling mendukung untuk menciptakan suatu kehidupan yang sesuai kodratnya.

P-ISSN: - E-ISSN: / 2

SIMPULAN DAN SARAN

Pada umumnya kebudayaan itu dikatakan bersifat adaptif, karena kebudayaan melengkapi manusia dengan cara-cara penyesuaian diri pada kebutuhan-kebutuhan fisiologis dari badan mereka, dan penyesuaian pada lingkungan yang bersifat fisikgeografis maupun pada lingkungan sosialnya. Banyak cara yang wajar dalam hubungan tertentu pada suatu kelompok masyarakat memberi kesan janggal pada kelompok masyarakat yang lain, tetapi jika dipandang dari hubungan masyarakat tersebut dengan lingkungannya, baru hubungan tersebut bisa dipaham. Kebudayaan memiliki peran dan fungsi yang sentral dan mendasar sebagai landasan utama dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara karena suatu bangsa akan menjadi besar jika nilai-nilai kebudayaan telah mengakar (deeprooted) dalam sendi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

William H. Havilland). Philippi&Lauderdale, 2018;marshall akk, 2013;bengtsoon,2016).Deskovi:art and design journal 1(1), 29-34, 20018

Jerald, G. And Robert;tth). Antara manusia dan peradaban mempunyai hubungan yang sangat erat karena diantara keduanya saling mendukung untuk menciptakan suatu kehidupan yang sesuai kodratnya.

C Wissler, C Kluckhohn, A Davis, A Hoebel: EB Tylor (1871):

Koentjaraningrat (1923-1999): antropolog asal Indonesia

P-ISSN: - E-ISSN: / 3